

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Dari hasil analisis diatas dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Nilai index kerusakan jalan untuk lapisan permukaan pada perkerasan lentur jalan Yos Sudarso menurut metode IRI (*International Roughness Index*) dan menurut metode SDI (*Surface Condition Index*) nilai rata-rata untuk tiap stasiun adalah :

➤ Nilai rata-rata IRI jalan Yos Sudarso per stasiun

- STA 1+600 – STA 3+000 = (L2 = 2,6), (L1 = 3,0)
- STA 3+100 – STA 4+500 = (L2 = 3,3), (L1 = 4,1)
- STA 4+600 – STA 6+000 = (L2= 3,3), (L1 = 4,7)

- Nilai rata-rata SDI jalan Yos Sudarso per stasiun

- STA 1+600 – STA 3+000 = (L2 = 14,6), (L1 = 16,7)
- STA 3+100 – STA 4+500 = (L2 = 18,6), (L1 = 13,3)
- STA 4+600 – STA 6+000 = (L2= 22,3), (L1 = 22,7)

2. Salah satu contoh perhitungan metode SDI (*Surface Distress Index*) menurut pengamatan visual

➤ Perhitungan STA 1+800 – STA 1+900 (L2)

- Luas retak : $36 \text{ m}^2 / 100 \times 3,5 = 1.26\%$. Masuk dalam kategori < 10 %. Sehingga nilai SDI adalah 5
- Lebar retak: 3,5 m. Masuk dalam kategori *WIDE*. Sehingga nilai SDI = $5 \times 2 = 10$
- Jumlah lubang : 2. Masuk dalam kategori < 10 / KM. sehingga nilai SDI= $10 + 15 = 25$
- Kedalaman bekas roda 2 cm. Masuk dalam kategori 1-3 cm. Sehingga nilai SDI adalah $= 25 + 5 \times 2 = 35$

3. Hubungan Nilai index kondisi permukaan jalan (*Surface Course*) yang **Terparah** berdasarkan FWD (*Falling Weight Deflectometer*) melalui metode IRI (*International Roughness Index*) dan berdasarkan pengamatan visual melalui metode SDI (*Surface Distress Index*) rata-rata untuk per stasiun adalah:
 - STA 3+100 – STA 4+500 (L1) dengan nilai IRI = 4,1 dan nilai SDI = 13,3 menghasilkan kondisi jalan yaitu **Kondisi Sedang**.
 - STA 4+600 – STA 6+000 (L1) dengan nilai IRI = 4,7 dan nilai SDI = 22,7 menghasilkan kondisi jalan yaitu **Kondisi Sedang**.

4. Nilai index untuk penanganan pada permukaan jalan (*Surface Course*) yang **Terparah** berdasarkan FWD (*Falling Weight Deflectometer*) melalui metode IRI (*International Roughness Index*) dan berdasarkan pengamatan visual melalui metode SDI (*Surface Distress Index*) rata-rata untuk per stasiun adalah:
 - STA 3+100 – STA 4+500 (L1) dengan nilai IRI = 4,1 dan nilai SDI = 13,3 menghasilkan kondisi jalan yaitu **Pemeliharaan Rutin**.
 - STA 4+600 – STA 6+000 (L1) dengan nilai IRI = 4,7 dan nilai SDI = 22,7 menghasilkan kondisi jalan yaitu **Pemeliharaan Rutin**.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak instansi terkait yaitu Bina Marga kota Medan. Untuk mempercepat proses penanganan perbaikan jalan terkhususnya pada jalan Yos Sudarso.
2. Perlu dilakukan pemeliharaan rutin jalan agar jalan tersebut tidak semakin parah
3. Perlu dilakukannya perhitungan kembali pada jalan Yos Sudarso ini dengan menggunakan metode yang berbeda untuk menjadi bahan pertimbangan yang selanjutnya akan dilakukannya penanganan pada jalan tersebut.